

Pengaruh Penggunaan Media *Video Scribe* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Negara-Negara Asean Kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Tualang

Dewi Sartika¹, Syarbaini Saleh², Henni Endayani³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email: dewisartika3155@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa yang diajarkan dengan media pembelajaran *video scribe* pada materi Negara-Negara ASEAN di kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Tualang. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-experimental designs (nondesigns)*. Populasinya adalah seluruh kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Tualang. Sampel penelitian ini adalah 30 siswa kelas VIII-B. Instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen tes berupa soal pilihan berganda. Analisis *paired sample t test* didapat nilai rata-rata *pretest* hasil belajar siswa sebesar 60,67 dan nilai *posttest* 79,60. Artinya terdapat perbedaan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan media *video scribe*. Dengan nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil uji *paired sampel korelasi* dengan jumlah sampel 30 siswa sebesar 0,593 atau 59,3%. hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran menggunakan media *video scribe* mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Tualang pada materi Negara-Negara ASEAN dibanding dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *video scribe* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Tualang.

Kata Kunci: Hasil belajar, Siswa, Media Pembelajaran, *Video Scribe*.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of student learning outcomes taught with video scribe learning media on the material of ASEAN Countries in class VIII SMP Negeri 2 Padang Tualang. The population is all class VIII SMP Negeri 2 Padang Tualang. The sample is 30 students class VIII-B. The research conducted was quantitative research with the type of research pre-experimental designs (nondesigns). the population was all class VIII SMP Negeri 2 Padang Tualang. The sample of this study was 30 students of class VIII-B. The research instrument used was a test instrument in the form of multiple choice questions. Paired sample t test analysis obtained pretest average value of student learning outcomes of 60.67 and posttest value of 79.60. Meaning that there is a difference in the average value of pretest and posttest students after being given treatment using video scribe media. with a sig value (2-tailed) of $0.000 < 0.05$. Based on the results of the paired sample correlation test with a sample size of 30 students of 0.593 or 59.3%. This indicates that learning using video scribe media is able to improve the learning outcomes of VIII grade students of SMP Negeri 2 Padang Tualang on the material of ASEAN

Countries compared to using conventional learning models. the results of this study indicate that there is an effect of using video scribe media on the learning outcomes of IPS students in class VIII SMP Negeri 2 Padang Tualang.

Keywords: Learning outcomes, Students, Learning Media, Video Scribe

PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu, pertumbuhan arus globalisasi bertambah semakin pesat sehingga hal ini dapat mempengaruhi perkembangan teknologi di dunia termasuk juga di Indonesia. Dengan adanya perkembangan ini, tentunya banyak berbagai hal yang berubah di dalam aspek kehidupan manusia termasuk perubahan pada aspek pendidikan. Guru sebagai pendidik tentunya mempunyai peranan yang besar pada perkembangan dunia pendidikan.

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh individu atau kelompok melalui proses belajar dan bimbingan untuk mengembangkan potensi yang terdapat dalam diri seseorang. Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan suatu bangsa, bertanggung jawab, bertaqwa pada Tuhan, mempunyai ilmu, bermoral dan mempunyai kerakter mandiri serta tanggung jawab sosial khususnya pada mata pelajaran IPS.

Dalam pendidikan, Ilmu Pengetahuan Sosial ialah gagasan untuk meningkatkan wawasan, perilaku, serta pemahaman untuk menciptakan serta membangun kepribadian masyarakat, serta merupakan salah satu referensi program sistem pendidikan Indonesia serta sosial pada jalur sekolah. Ilmu Pengetahuan Sosial yakni ilmu yang dipelajari dari sekolah dasar sampai universitas. Banyak dari para peserta didik menganggap mata pelajaran IPS monoton dan membosankan maka mengakibatkan kurangnya antusias dari siswa dalam proses belajar. Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran IPS, dibutuhkan adanya bantuan seperti penggunaan media atau komponen apapun untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran.

Media pembelajaran yakni segala jenis komponen yang terdapat di sekitar siswa dan bisa dipakai untuk menyalurkan pelajaran pada siswa supaya aktivitas pembelajaran terlaksana lebih baik. Media pembelajaran terbagi 3, yakni: audio, visual serta audio visual. Salah satu media pembelajaran yang bisa dipakai ialah media audio visual. Media audio visual adalah media yang dapat memperlihatkan gambar, teks, suara serta video dengan tambahan efek bergerak maka siswa tertarik menyimak dan mengikuti tahap pembelajaran. Penggunaan media *video scribe* tidak hanya penjelasan materi yang dapat didengarkan oleh siswa, namun siswa bisa menyaksikan materi yang ditampilkan berupa video yang dilengkapi oleh suara dan animasi. Hal yang diinginkan dalam penggunaan media pembelajaran adalah supaya pembelajaran yang efektif dan efisien dapat dicapai. Berdasarkan hasil wawancara bersama guru IPS di SMP Negeri 2 Padang Tualang pada observasi awal didapatkan sejumlah siswa tidak fokus pada pembelajaran yang diberi guru, kurang aktif dan antusias di dalam pembelajaran maka hasil belajar siswa terpengaruh. Supaya tahap pembelajaran berjalan lebih baik serta untuk meningkatkan hasil belajar siswa guru bisa memakai media yang bervariasi untuk menunjang dalam penyampaian materi pada siswa dan suatu media itu ialah media *video scribe*.

Video scribe ialah multimedia berbasis komputer yang berupa audio visual berbentuk animasi yang ditambahkan tambahan teks juga gambar bernarasi yang biasanya dikatakan istilah *whiteboard animation*. Pada penggunaan media pembelajaran *video scribe*, aktivitas belajar diharapkan jadi menarik dan siswa fokus pada pelajaran yang diberi. Manfaat yang dihasilkan dalam pemakaian media audio

visual pada aktivitas pembelajaran yakni memberi kemudahan siswa untuk mempelajari berbagai materi yang mempunyai beragam fakta serta prinsip-prinsip konsep tertentu dan berkaitan dengan materi yang diajarkan.

Melalui *software video scribe* ini, diharapkan pada guru supaya bisa menampilkan materi belajar yang menarik berbentuk video, yang akan membantu siswa berfikir serta menyelesaikan tugasnya dengan baik juga. Penggunaan video pembelajaran ini mempunyai tujuan supaya aktivitas pembelajaran tidak monoton dan membosankan serta memusatkan perhatian siswa serta cepat mempelajari pelajaran yang diberikan guru.

Hasil belajar ialah taraf keberhasilan yang didapat siswa selama mengikuti pembelajaran. Hasil belajar ditampilkan dengan bentuk nilai yang bisa didapatkan melalui latihan tentang suatu materi. Keberhasilan siswa dalam pembelajaran dapat diketahui dengan melakukan evaluasi. pemakaian media pembelajaran *video scribe* diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui media itu diharapkan supaya guru membuat tahap pembelajaran lebih bervariasi serta menarik supaya aktivitas pembelajaran tidak berlangsung membosankan maka hasil belajar siswa meningkat. Berdasar pada penjabaran ini maka penulis melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Video Scribe* Pada Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Negara-Negara Asean Di Smp Negeri 2 Padang Tualang".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian di studi ini ialah *pre-experimental designs (nondesigns)*, sebab belum termasuk eksperimen sesungguhnya. Bentuk *pre-experimental designs* yang dipakai yakni *one-group pretest-posttest design*. Desain ini mempunyai bentuk yakni:

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan :

O_1 = Nilai *pretest* (sebelum memakai media)

O_2 = Nilai *posttest* (sesudah memakai media)

Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Padang Tualang Kec. Batang Serangan, Kab. Langkat, Provinsi Sumatera Utara.

Populasi dan Sampel

Populasi ialah sekumpulan individu yang mempunyai ciri serta sifat yang sama kemudian. Berdasarkan pada Dooley (1995) dan Kerlinger (1996) populasi ialah sejumlah individu yang mempunyai sifat serta ciri yang sama kemudian dikenai generalisasi dari hasil penelitian. Populasi di studi ini ialah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Tualang yang terdiri dari 2 kelas yakni kelas VIII-A dan VIII-B. Sampel ialah bagian dari populasi yang dikenai langsung oleh suatu penelitian. Sampel yang dipakai di studi ini ialah kelas VIII-B. Pengambilan sampel ini memakai teknik *sampling purposive*. Teknik *sampling purposive* ialah teknik penentuan sampel dengan memakai pertimbangan peneliti. Hal yang dipertimbangkan di studi ini ialah sesuai pada hasil belajar yang didapat siswa di kelas VIII-B yang mempunyai hasil belajar lebih rendah dibanding kelas VIII-A. Maka sampel yang diambil oleh peneliti ialah kelas VIII-B.

Pembahasan

Hasil *pretest* siswa SMP Negeri 2 Padang Tualang materi Negara-Negara ASEAN sebelum diberikan perlakuan memperoleh rata-rata pada rentang 56-60 sebanyak 12 siswa (40%) dan disusul rentang nilai 67-72 sebanyak 6 siswa (6,7%). Sedangkan setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran media *video scribe* didapat bahwa mayoritas siswa memperoleh nilai pada rentang 72-77 sebanyak 9 siswa (30%) dan disusul rentang nilai 78-83 sebanyak 8 siswa (27%), rentang 84-90 sebanyak 7 siswa (23%) dan rentang nilai 91-96 sebanyak 3 siswa (10%). Artinya sebanyak 80% siswa memperoleh nilai diatas kriteria ketuntasan minimal setelah diberikan perlakuan menggunakan media *video scribe*. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran menggunakan media *video scribe* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Padang Tualang materi Negara-Negara ASEAN.

Hasil *paired sample t test* didapat bahwa nilai rata-rata *pretest* hasil belajar siswa sebesar 60,67 dan nilai *posttest* 79,60. Artinya terdapat perbedaan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan media *video scribe*. Dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan ada perbedaan atau peningkatan yang signifikan rata-rata hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Padang Tualang materi Negara-Negara ASEAN sebelum dan setelah diberikan tindakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *video scribe*.

Berdasarkan hasil uji *paired sample* korelasi didapat koefisien korelasi dengan jumlah sampel 30 siswa sebesar 0,593 atau 59,3%. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran menggunakan media *video scribe* mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Tualang pada materi Negara-Negara ASEAN sebesar 59,3% dibanding dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran menggunakan media *video scribe* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Tualang materi Negara-Negara ASEAN, dimana nilai hasil belajar siswa pada setelah menggunakan media pembelajaran *video scribe* mengalami peningkatan yang signifikan dibanding hasil belajar siswa sebelum menggunakan *video scribe* atau menggunakan model pembelajaran konvensional..

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh penggunaan media *video scribe* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII-B SMP Negeri 2 Padang Tualang. Hasil *paired sample t test* didapat bahwa nilai rata-rata *pretest* hasil belajar siswa sebesar 60,67 dan nilai *posttest* 79,60. Artinya terdapat perbedaan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan media *video scribe*. Dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan ada perbedaan atau peningkatan yang signifikan rata-rata hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Padang Tualang materi Negara-Negara ASEAN sebelum dan setelah diberikan tindakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *video scribe*. Berdasarkan hasil uji *paired sample* korelasi didapat koefisien korelasi dengan jumlah sampel 30 siswa sebesar 0,593 atau 59,3%. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran menggunakan media *video scribe* mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Tualang pada materi Negara-Negara ASEAN sebesar 59,3%

dibanding dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran menggunakan media *video scribe* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Tualang.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhiruddin, & dkk. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran*. Gowa: CV Cahaya Bintang Cemerlang.
- Neliwati. (2018). *Metodologi Peneitian Kuantitatif (Kajian Teori dan Praktek)*. Medan: CV Widya Puspita.
- Sakti, I. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Videoscribe Pada Pemahaman Konsep Fisika Siswa SMP Ittiad Makasar. *PHYDDAGOGIC: Jurnal Fisika dan Pembelajarannya*, 1.
- Setiyowati, P., & Panggayuh, V. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Video Scribe Sparkol Pada Hasil Belajar SMK Perwari Tulungagung Kelas X Tahun Ajaran 2017/2018. *JOEICT (Journal Of Education and Information Communication Technology)*, 3.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surahman, E., & Mukminan. (2017). "Peran Guru IPS Sebagai Pendidik Dan Pengajar Dalam Meningkatkan Sikap Sosial Dan Tanggung Jawab Sosial siswa SMP". *Harmonisasi Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 4.